

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 100 *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, besar zakat per-tahun dan lamanya menjadi *muzakki*. Dimana pengelolaan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Adapun deskripsi data responden secara umum yaitu sebagai berikut:

a. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden *muzakki* (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

Tabel 4.1
Umur Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15 - 20 tahun | 9 | 9,0 | 9,0 | 9,0 |
| | 21 - 35 tahun | 44 | 44,0 | 44,0 | 53,0 |
| | 35 – 50 tahun | 33 | 33,0 | 33,0 | 86,0 |
| | >50 tahun | 14 | 14,0 | 14,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan keterangan pada table 4.1 diatas memperlihatkan bahwa *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diambil sebagai

reponden sebagian besar berusia 21- 35 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, juga memberikan informasi bahwa responden beusia 15–20 tahun sebanyak 9 orang, responden berusia 21–35 tahun sebanyak 44 orang, responden berusia 35–50 tahun sebanyak 33 orang, dan responden berusia >50 tahun sebanyak 14 orang.

b. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki – Laki | 59 | 59,0 | 59,0 | 59,0 |
| | Perempuan | 41 | 41,0 | 41,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, bisa diketahui tentang jenis kelamin responden Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 59 orang. Sedangkan sisanya yaitu adalah perempuan sebanyak 49 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *muzakki* dari Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

c. Besar Zakat Pertahun Responden

Adapun data mengenai besar zakat pertahun responden *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

Tabel 4.3
Besar Zakat Pertahun

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <Rp.500.000 | 66 | 66,0 | 66,0 | 66,0 |
| | Rp. 500.000 – 1.000.000 | 28 | 28,0 | 28,0 | 94,0 |
| | >Rp. 1.000.000 | 6 | 6,0 | 6,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Dijelaskan dari table 4.3 diatas, bahwasannya sebagian besar zakat pertahun *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diambil sebagai responden mayoritas yaitu kurang dari Rp. 500.000. berdasarkan tabel tersebut besar zakat *muzakki* pertahunnya kurang dari Rp. 500.000. sebanyak 66 orang, sedangkan Rp.500.000 – 1.000.000. sebanyak 28 orang, dan lebih dari Rp. 1.000.000. sebanyak 6 orang.

d. Lama Menjadi *Muzakki* Responden

Adapun data mengenai lama menjadi *muzakki* responden *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lama Menjadi *Muzakki*

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <3 tahun | 52 | 52,0 | 52,0 | 52,0 |
| | 3 – 5 tahun | 38 | 38,0 | 38,0 | 90,0 |
| | >5 tahun | 10 | 10,0 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwasannya sebagian besar lama menjadi *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diambil sbagai responden adalah mayoritas kurang dari 3 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa lama menjadi *muzakki* kurang dari 3 tahun sebanyak 52 orang, 3–5 tahun sebanyak 38 orang, sedangkan lebih dari 5 tahun sebanyak 10 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari akuntabilitas, transparansi pengelolaan dan pengentasan kemiskinan sebagai variabel bebas (independen) dan kepercayaan *muzakki* sebagai variabel terkait (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner

yang telah tersebar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Skor Kuesioner

| Variabel | Item Pertanyaan | Tot SS | % | Tot S | % | Tot N | % | Tot TS | % | Tot STS | % |
|---------------------------|--------------------|-----------|----|----------|----|----------|----|-----------|---|------------|---|
| Akuntabilitas | Akuntabilitas 1 | 56 | 56 | 31 | 31 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Akuntabilitas 2 | 47 | 47 | 44 | 44 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Akuntabilitas 3 | 51 | 51 | 36 | 36 | 12 | 12 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | Akuntabilitas 4 | 51 | 51 | 38 | 38 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Akuntabilitas 5 | 53 | 53 | 30 | 30 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Akuntabilitas 6 | 48 | 48 | 40 | 40 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Transparansi | Transparansi 1 | 50 | 50 | 34 | 34 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Transparansi 2 | 41 | 41 | 43 | 43 | 15 | 15 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | Transparansi 3 | 48 | 48 | 37 | 37 | 14 | 14 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | Transparansi 4 | 47 | 47 | 41 | 41 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengentasan Kemiskinan | Pengentasan 1 | 56 | 56 | 29 | 29 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pengentasan 2 | 44 | 44 | 41 | 41 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pengentasan 3 | 48 | 48 | 41 | 41 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pengentasan 4 | 56 | 56 | 31 | 31 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pengentasan 5 | 58 | 58 | 30 | 30 | 12 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pengentasan 6 | 49 | 49 | 40 | 40 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kepercayaan | kepercayaan 1 | 58 | 58 | 29 | 29 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | kepercayaan 2 | 54 | 54 | 38 | 38 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kepercayaan | kepercayaan 3 | 59 | 59 | 27 | 27 | 12 | 12 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| | kepercayaan 4 | 66 | 66 | 30 | 30 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

1 Akuntabilitas

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, item pertanyaan akuntabilitas1 56% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS melaporkan sumber-sumber dana yang diterima masyarakat, sedangkan 31% menyatakan setuju dan sisanya yaitu 13% menyatakan normal. Pada item

pertanyaan akuntabilitas² 47% responden menyatakan sangat setuju bahwa laporan keuangan dari BAZNAS di publikasikan secara berkala, sedangkan 44% menyatakan setuju dan sisanya 9% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan akuntabilitas³ 51% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS Melaporkan setiap kegiatan penyaluran dana zakat, 36% menyatakan setuju, 12% responden menyatakan netral dan 1% responden menyatakan tidak setuju. Dan pada item pertanyaan akuntabilitas⁴ 51% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS menyalurkan dana dari masyarakat kepada pihak-pihak yang berhak menerima (*mustahiq*) sesuai dengan syari'at Islam, 38% responden menyatakan setuju dan sisanya 11% responden menyatakan netral.

Pada item pertanyaan akuntabilitas⁵ 53% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS menyediakan kotak saran dan pengaduan untuk masyarakat yang ingin mengajukan kritik dan saran, 30% responden menyatakan setuju dan 17% responden menyatakan netral. Dan untuk item pertanyaan akuntabilitas⁶ 48% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS menyediakan Email untuk mengirimkan kritik dan saran, 40% responden menyatakan setuju dan sisanya 12% responden menyatakan netral.

2 Transparansi Pengelolaan

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel transparansi, pada item pertanyaan transparansi1 50% responden menyatakan sangat setuju bahwa laporan keuangan BAZNAS mudah diakses oleh masyarakat, 34% responden menyatakan setuju dan 16% rsponden menyatakan netral. Pada pertanyaan transparansi2 41% responden menhyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS memberikan kemudahan pada masyarakat untuk melakukan kontak melalui email, telepon ataupun yang lainnya, 43% responden menyatakan setuju, 15% responden menyatakan netral dan sisanya 1% responden menyatakan tidak setuju.

Pada pertanyaan transparansi3 48% responden menyatakan sangat setuju bahwa informasi BAZNAS mudah didapatkan di media masa, 37% responden menyatakan setuju, 14% responden menyatakan netral dan sisanya 1% responden menyatakan tidak setuju. Dan pada item pertanyaan transparansi4 47% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS juga mempublikasikan informasi non keuangan seperti profil lembaga, struktur kepengurusan, kebijakan lembaga, macam-macam layanan/produk dan lainnya, 41% responden menyatakan setuju dan 12% responden menyatakan netral.

3 Pengentasan Kemiskinan

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel pengentasan kemiskinan, pada item pertanyaan pengentasan1 56% responden menyatakan sangat setuju bahwa bantuan dari BAZNAS yang diterima

mustahiq dapat meningkatkan pendidikan anak-anaknya, 29% responden menyatakan setuju dan 15% responden menyatakan netral. Pada pertanyaan pengentasan² 44% responden menyatakan sangat setuju bahwa bantuan berupa dana yang diberikan oleh BAZNAS untuk *mustahiq* sudah cukup memadai, 41% responden menyatakan setuju dan 11% responden menyatakan netral.

Pada item pertanyaan pengentasan³ 48% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan pengentasan kemiskinan, 41% responden menyatakan setuju dan sisanya 11% responden menyatakan netral. Pada item pertanyaan pengentasan⁴ 56% responden menyatakan sangat setuju bahwa setiap tahun *mustahiq* semakin berkurang, 31% responden menyatakan setuju dan 13% responden menyatakan netral.

Pada item pertanyaan pengentasan⁵ 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS telah memberikan pelatihan kepada *mustahiq* dalam upaya peningkatan perekonomian, 31% responden menyatakan setuju, dan 12% responden menyatakan netral. Pada item pertanyaan pengentasan⁶ 49% menyatakan sangat setuju bahwa Dengan pelatihan yang diadakan BAZNAS, *mustahiq* semakin semangat untuk bisa mandiri, 40% responden menyatakan setuju dan sisanya 11% responden menyatakan netral.

4 Kepercayaan

Pada tabel diatas pertanyaan kepercayaan1 58% menyatakan sangat setuju bahwa *muzakki* selalu membayar zakat melalui BAZNAS, 29% responden menyatakan setuju, 13% responden menyatakan netral. Pada item pertanyaan kepercayaan2 54% responden menyatakan sangat setuju bahwa sudah merasa nyaman untuk membayar zakat di BAZNAS, 38% responden menyatakan setuju dan sisanya 8% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan kepercayaan3 59% responden menyatakan sangat setuju bahwa Mengajak orang lain untuk berzakat di BAZNAS, 27% responden menyatakan setuju, 12% menyatakan netral dan sisanya 2% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan4 66% responden menyatakan sangat setuju bahwa menyatakan hal-hal positif mengenai BAZNAS kepada teman-teman, 30% menyatakan setuju dan sisanya 4% menyatakan netral.

C. Uji Validasi dan Reliabilitas

Untuk menguji validasi dan reliabilitas, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

1 Uji Validasi

Untuk menguji tingkat validasi dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel

dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $100-2$ atau $df = 98$ dengan alfa 0,05 maka dapat r_{tabel} 0,1654, jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaantotal *correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | Correted Item Total Correlation (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|---------------------------|----------------------------|---|----------------|-------------------|
| Akuntabilitas | Akuntabilitas 1 | 0,458 | 0,1654 | Valid |
| | Akuntabilitas 2 | 0,355 | 0,1654 | Valid |
| | Akuntabilitas 3 | 0,409 | 0,1654 | Valid |
| | Akuntabilitas 4 | 0,354 | 0,1654 | Valid |
| | Akuntabilitas 5 | 0,478 | 0,1654 | Valid |
| | Akuntabilitas 6 | 0,282 | 0,1654 | Valid |
| Transparansi | Transparansi 1 | 0,408 | 0,1654 | Valid |
| | Transparansi 2 | 0,528 | 0,1654 | Valid |
| | Transparansi 3 | 0,470 | 0,1654 | Valid |
| | Transparansi 4 | 0,516 | 0,1654 | Valid |
| Pengentasan Kemiskinan | Pengentasan 1 | 0,567 | 0,1654 | Valid |
| | Pengentasan 2 | 0,545 | 0,1654 | Valid |
| | Pengentasan 3 | 0,592 | 0,1654 | Valid |
| | Pengentasan 4 | 0,492 | 0,1654 | Valid |
| | Pengentasan 5 | 0,623 | 0,1654 | Valid |
| | Pengentasan 6 | 0,606 | 0,1654 | Valid |
| Kepercayaan | Kepercayaan 1 | 0,692 | 0,1654 | Valid |
| | Kepercayaan 2 | 0,525 | 0,1654 | Valid |
| | Kepercayaan 3 | 0,535 | 0,1654 | Valid |
| | Kepercayaan 4 | 0,314 | 0,1654 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1654) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut, dinyatakan valid.

2 Uji Reabilialitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Reliabilitas Coefficient | Cronbach Alpha | Keterangan |
|------------------------|--------------------------|----------------|------------|
| Akuntabilitas | 6 item pertanyaan | 0,660 | Reliabel |
| Transparansi | 4 item pertanyaan | 0,695 | Reliabel |
| Pengentasan Kemiskinan | 6 item pertanyaan | 0,807 | Reliabel |
| Kepercayaan | 4 item pertanyaan | 0,722 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Dari tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* >0,60. Dengan demikian, variabel (akuntabilitas, transparansi pengelolaan, pengentasan kemiskinan dan kepercayaan *muzakki*) dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* untuk uji normalitas. Ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar $[F_t - F_s]$ dibandingkan dengan nilai tabel *kolmogrov-smirnov*.

- 1) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *kolmogrov-smirnov*, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar lebih dari nilai tabel *kolmogrov-smirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Tabel 4.8
Uji Normalitas
Kolmogrov-Smirnov Test

| Uji Kolmogrov-Smirnov | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Nilai Kolmogrov-Smirnov | 1,304 |
| Sig | 0,67 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier atau variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinieritas. Pengujian untuk melihat ada atau tidak adanya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak dapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| | Tolerance | VIF |
|----------|------------------|------------|
| Total X1 | 0,472 | 2,117 |
| Total X2 | 0,498 | 2,009 |
| Total X3 | 0,449 | 2,227 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas biasanya digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas atau tidaknya dengan metode *Bresch-Pagan-Godfrey* (BPG). Uji heteroskedastisitas

menggunakan metode *Bresch-Pagan-Godfrey* (BPG) dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai p_1 . Nilai p_1 di peroleh dari $\frac{\text{residual}}{n} = \frac{74,479}{100} = 0,7447$, dimana residual dilihat dari *Sum of Squares* dan n adalah jumlah data. Jika Chi Square hitung < Chi Square table, maka dalam model tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Nilai Chi Square hitung dalam metode ini di peroleh dari $\frac{R^2 \times \text{TSS}}{2} = \frac{0,198 \times 92.900}{2} = 9,19$ dimana TSS yaitu *total Sum of Square*.

Tabel 4.10
Nilai Residual
ANOVA^b

| | Sum Of Squares |
|-----------------|----------------|
| Residual | 74,479 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Tabel 4.11
Nilai R Square
Model Summary

| R Square |
|----------|
| 0,198 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Tabel 4.12
Nilai Total Sum Of Square (TSS)
ANOVA^b

| | Sum Of Square |
|-------|---------------|
| Total | 92.900 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwasannya model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini dikarekan nilai *Chi Square* hitung (9,19) < *Chi Square Tabel* (120,989).

d) Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.13
Uji Linieritas akuntabilitas

| | | Sig |
|---------------|--------------------------|-------|
| Akuntabilitas | Linearity | 0,000 |
| | Deviation From Linearity | 0,353 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara akuntabilitas terhadap kepercayaan *muzakki*.

Tabel 4.14
Uji Linearitas Transparansi

| | | Sig |
|--------------|-----------|-------|
| Transparansi | Linearity | 0,000 |

| | |
|--------------------------|-------|
| Deviation From Linearity | 0,614 |
|--------------------------|-------|

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara transparansi terhadap kepercayaan *muzakki*.

Tabel 4.15
Uji Linearitas Pengentasan

| | | Sig |
|--------------------------|-----------|-------|
| Pengentasan | Linearity | 0,000 |
| Deviation From Linearity | | 0,643 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara pengentasan kemiskinan terhadap kepercayaan *muzakki*.

2 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan anantara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.16
Coefficients^a

| | Unstandardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|
| | B |
| (Constant) | 5,704 |
| Total X1 | 0,853 |
| Total X2 | 0,597 |
| Total X3 | 0,065 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan SPSS 19 memperoleh persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 5,704 + 0,853X_1 + 0,59X_2 + 0,065X_3$$

Analisis regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) adalah 5,704. Artinya jika akuntabilitas, transparansi pengelolaan dan pengentasan kemiskinan nilainya 0 maka tingkat kepercayaan *muzakki* nilainya sebesar 5,704.
2. Nilai koefisien untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,853. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan akuntabilitas mengalami kenaikan 1% maka kepercayaan *muzakki* akan mengalami kenaikan sebesar 0,853. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dengan kepercayaan *muzakki*, semakin naik akuntabilitas maka semakin meningkat kepercayaan *muzakki*.

3. Nilai koefisien untuk variabel transparansi sebesar 0,597. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan transparansi mengalami kenaikan 1% maka kepercayaan *muzakki* akan mengalami kenaikan sebesar 0,597. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara transparansi dengan kepercayaan *muzakki*, semakin naik transparansi maka semakin meningkat kepercayaan *muzakki*.
4. Nilai koefisien untuk variabel pengentasan kemiskinan sebesar 0,065. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengentasan kemiskinan mengalami kenaikan 1% maka kepercayaan *muzakki* akan mengalami kenaikan sebesar 0,065. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengentasan kemiskinan dengan kepercayaan *muzakki*, semakin naik pengentasan kemiskinan maka semakin meningkat kepercayaan *muzakki*.

Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kepercayaan *muzakki* akan berubah sebesar 0,853 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel akuntabilitas, variabel kepercayaan *muzakki* akan berubah sebesar 0,597 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel transparansi pengelolaan dan variabel kepercayaan *muzakki* akan berubah sebesar 0,065 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel pengentasan kemiskinan.

3 Uji Hepotesis

a) Uji F

Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angkat-angkat dari tabel ANOVA.

Tabel 4.17
ANOVA dengan nilai F dan Sig.

| Model | F | Sig. |
|--------------|----------|--------------------|
| Regression | 31,650 | 0,000 ^a |
| Residual | | |
| Total | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolat dan H_a diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh angkat F_{hitung} sebesar $31,650 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menentykan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(100-3 = 97)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1= 2)$. Maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} senilai 3,09. Maka dari itu F_{hitung} sebesar $31,650 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Maka secara simultan akuntabilitas, transparansi pengelolaan dan pengentasan kemiskinan berpengaruh secara sama-sama terhadap kepercayaan *muzakki*

b) Uji T

Tabel 4.18
Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan dan
pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan
Muzakki
Coefficients^a

| Model | T | Sig |
|--------------|----------|------------|
| (Constant) | 3,760 | 0,000 |
| Total X1 | 1,928 | 0,001 |
| Total X2 | 5,820 | 0,000 |
| Total X3 | 1,929 | 0,000 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(100-3) = 97$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1.66071.

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan *Muzakki*.

Berdasarkan hasil penghitungan variabel akuntabilitas (X1) memiliki t_{hitung} senilai 1,928 dengan nilai Sig. 0,000. Hasil pada penelitian ini, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,928 > t_{tabel}$ sebesar 1.66071. dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

2. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Terhadap Kepercayaan *Muzakki*.

Berdasarkan hasil penghitungan variabel transparansi pengelolaan (X2) memiliki t_{hitung} senilai 5,820 dengan nilai Sig. 0,001. Hasil pada penelitian ini, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,820 > t_{tabel}$ sebesar 1.66071. dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

3. Pengaruh Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan *Muzakki*.

Berdasarkan hasil penghitungan variabel pengentasan kemiskinan (X3) memiliki t_{hitung} senilai 1,929 dengan nilai Sig. 0,000. Hasil pada penelitian ini, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,929 > t_{tabel}$ sebesar 1.66071. dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengentasan kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

c) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (x) terhadap variabel terkait (y). nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai

1 ($R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat maka, semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

Tabel 4.19
Nilai R Square
Model Summary

| |
|-----------------|
| R Square |
| 0,497 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 49% sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kepercayaan *muzakki*. Untuk itu, perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait, topik ini.

E. Rakaptulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.20
Rekaptulasi hasil penelitian

| No | Hipotesis | Hasil Penelitian |
|-----------|--|---|
| 1 | H1 = Diduga akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan | Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap |

| | | |
|---|---|--|
| | terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . | kepercayaan <i>muzakki</i> . |
| 2 | H2 = Diduga transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . | Transparansi pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . |
| 3 | H3 = Diduga pengentasan kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . | Pengentasan kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan *Muzakki*

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*, artinya peningkatan akuntabilitas akan diikuti oleh kenaikan kepercayaan *muzakki*. Semakin tinggi kepercayaan *muzakki* maka semakin meningkat akuntabilitas dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Terlihat t_{hitung} sebesar $1,928 > t_{tabel}$ sebesar 1.66071 . dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap kepercayaan *muzakki*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tina Aswiyah dan Zainal Nurul Walidah dan Lik Anah yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

Berdasarkan teori *Trust* (kepercayaan) yang dikemukakan oleh Moorman et al, *trust* (kepercayaan) adalah sebagai keinginan untuk

menyerahkan sesuatu kepada partner yang bisa di percaya. Penelitian yang sejalan dengan Moorman et al, adalah penelitian yang dilakukan oleh Morgan dan Hunt, yaitu perilaku keterhubungan yang terjadi antara perusahaan dengan mitranya banyak ditentukan oleh kepercayaan dan komitmen. Sehingga dapat diperkirakan bahwa kepercayaan akan mempunyai hubungan yang positif. Seperti halnya akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik itu secara vertikal maupun secara horizontal. Akuntabilitas (amanah) dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat, sehingga akan mendorong minat para *muzakki* untuk membayar zakat di suatu lembaga zakat.

2. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Terhadap Kepercayaan

Muzakki

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*, artinya peningkatan transparansi pengelolaan akan diikuti oleh kenaikan kepercayaan *muzakki*. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *muzakki* maka semakin meningkat transparansi pengelolaan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Terlihat t_{hitung} sebesar $5,820 > t_{tabel}$ sebesar 1.66071 . dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap kepercayaan *muzakki*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rizka Fitria Nofitasari dan Ees Jumarni yang menyimpulkan bahwa transparansi pengelolaan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

Dan didukung oleh Teori *Trust* (kepercayaan) konsumen / *muzakki* adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen/ *muzakki* tentang obyek, atribut dan manfaatnya. Pengetahuan artinya seseorang memiliki pengetahuan untuk melakukan suatu hal yang berhubungan dengan keuntungan atau kegiatan yang dirasakan mendapatkan manfaatnya. Transparansi ini merupakan ketersediaan informasi yang bersifat terbuka dan kemampuan untuk jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (KK SAP,2005)..

3. Pengaruh Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan

Muzakki

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pengentasan kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*, artinya peningkatan pengentasan kemiskinan akan diikuti oleh kenaikan kepercayaan *muzakki*. Semakin tinggi kepercayaan

muzakki maka semakin meningkat pengentasan keiskinan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Terlihat t_{hitung} sebesar $1,929 > t_{tabel}$ sebesar 1.66071 . dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara pengentasan kemiskinan terhadap kepercayaan *muzakki*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rizka Imam Harjono yang menyimpulkan bahwa pengentasan kemiskinan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.

Berdasarkan teori *Trust* (kepercayaan) yang dikemukakan oleh Moorman et al, *trust* (kepercayaan) adalah sebagai keinginan untuk menyerahkan sesuatu kepada partner yang bisa di percaya. *Trust* (kepercayaan), dalam hal ini BAZNAS harus bisa menyakinkan para *muzakki* untuk dapat percaya bahwa lembaga ini dapat mengurangi jumlah kemiskinan yang ada. Dengan adanya keyakinan yang sudah diberikan kepada masyarakat atau *muzakki* maka akan timbul sebuah kesempatan lembaga untuk mengajak para masyarakat atau *muzakki* untuk berzakat dilembaga tersebut. Dalam hal ini maka *muzakki* dapat percaya akan program-program yang diluncurkan oleh BAZNAS, maka pengentasan kemiskinan akan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan *muzakki*.

